

---

**DETERMINAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK  
(KIA) PADA IBU HAMIL DIPUSKESMAS KARANGAYU KOTA  
SEMARANG**

**Kristina Maharani<sup>1</sup>, Qomariyah<sup>2</sup>, Nur Rahimah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

<sup>2</sup> Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

Email: kristina@stikestelogorejo.ac.id

---

Abstrak

Penggunaan buku kesehatan ibu dan anak bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga faham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil dipuskesmas Karangayu Semarang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Agustus 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan pengatutan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil di Puskesmas karangayu Semarang dengan nilai  $p < 0,000$  ( $< 0,05$ ).

Kata Kunci : ibu hamil , buku kesehatan ibu dan anak.

*Abstract*

*The use of maternal and child health books can be optimal if health workers and cadres ensure that mothers and families understand the contents of the MCH book, increasing the knowledge of the MCH book can be done in various ways, one of them by providing counseling that is suitable to the needs of pregnant women and in depth during pregnancy visits , both in health services and in the community and conducted evaluations and monitoring when pregnant women make repeat visits. This study aims to determine the use of maternal and child health books in pregnant women at Karangayu Semarang health center. This type of research is analytic descriptive with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in the working area of Karangayu Health Center in August 2019. The sampling technique in this study was to use a total sampling technique. The results of this study are that there is a relationship between management and utilization of maternal and child health books for pregnant women at Karangayu Public Health Center Semarang with a p value of 0,000 ( $< 0.05$ ).*

*Keywords: pregnant women, maternal and child health books.*

---

Corresponding author:

Kristina Maharani

kristina@stikestelogorejo.ac.id

Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo, Vol XI No 2, Desember 2019

## PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling serta untuk memantau tumbuh kembang balita.

Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standart, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2015).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Depkes RI, 2005 dalam Oktarina 2015).

Derajat kesehatan merupakan indikator kesejahteraan suatu bangsa, tingginya angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan masih rendahnya status kesehatan ibu. Hasil RISKESDAS 2013 pemilik buku

KIA 31,7%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan 3-5 kali selama kehamilan sebesar 82 %, ibu hamil yang minum tablet besi selama kehamilan 58 %, ibu hamil yang pernah imunisasi TT 58%, ibu hamil yang melakukan tes laboratorium haemoglobin 60%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan laboratorium urin 63%. Hal ini merupakan bentuk perilaku kesehatan ibu hamil yang penting dilakukan untuk deteksi dini adanya resiko dan mencegah komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan penelitian Oktarina 2013 di Kabupaten Bangkalan pengetahuan ibu hamil yang menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 87,8% kurang, dan kepatuhan dalam menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kurang 50%. Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di puskesmas Rangkah Surabaya baik 26,3 % dan 73,2 % kurang, sedangkan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8 % baik dan 84,2% sedang ( Kusindijah, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil di Puskesmas Karangayu Semarang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *deskriptif analitik* menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Karangayu Semarang di Bulan Agustus 2019. Tehnik pengambilan

sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk

menganalisis hasil dari variabel yang diteliti (Variabel bebas), yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji beda, maka data perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Karakteristik Responden**

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia Responden**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
20-25 Tahun	11	22.4
25-30 Tahun	15	30.6
31-35 Tahun	10	20.4
36-40 Tahun	8	16.3
41-45 Tahun	3	6.12
46-50 Tahun	1	2.0
50-56 Tahun	1	2.0
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia orangtua responden, sebagian besar responden adalah termasuk berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 15 responden (30,6%).

**Tabel 4.2. Jenis Kelamin Anak**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	12	16.0
Perempuan	37	75.5
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin anak, sebagian besar anak adalah termasuk perempuan yaitu sebanyak 37 responden (75,5%).

**Tabel 4.3. Pendidikan Orangtua**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
S1	5	12.5
DIII	37	75.5
SMA	17	34.6
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Orangtua, adalah menempuh pendidikan S1 yaitu sebanyak 5 responden (12,5%), menempuh pendidikan DIII yaitu sebanyak 37 responden (75,5%) dan menempuh pendidikan SMA yaitu 17 responden (34,6%).

**Tabel 4.4. Status Kerja Orangtua**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Non PNS	30	61.2
PNS	19	38.7
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Status Kerja Orangtua, seluruh orangtua adalah berstatus non- PNS yaitu sebanyak 30 responden (61,2%).

**Analisis Univariat**

**Tabel 4.5. Pengetahuan**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kurang	19	38.8
Baik	30	61.2
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan, sebagian besar responden adalah termasuk memiliki Pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 responden (61,2%).

**Tabel 4.6. Pemanfaatan Buku KIA**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Dimanfaatkan	21	42,9
Dimanfaatkan	28	57,1
Total	49	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar responden adalah memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 28 responden (57,1%).

**Hubungan Pengetahuan Dengan**

**Pemanfaatan Buku KIA  
Tabel 4.7. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan**

	Kepatuhan				Total	P
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan			
	F	%	F	%		
	15	30,6	4	8,2	19	38,8
	6	12,2	24	49,0	30	61,2
	21	42,9	28	57,1	49	100,0

Tabel 4.7 diatas menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,000 < 0,05$ )

**PEMBAHASAN**

**Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Semarang**

Pengetahuan merupakan pembentukan pemikiran assosiatif menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran orang lain, berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai kualitas (sebab-akibat) yang universal. Dari penelitian sebelumnya mengenai buku kesehatan ibu dan anak sangat besar pengaruh pengetahuan ini. Terbukti bahwa sebagian besar masyarakat yang memiliki pengetahuan baik akan menerapkan pola hidup sehat yang lebih baik dan sangat mudah untuk menerima informasi yang diberikan. (Wawan &M, 2010).

Karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan, sebagian besar responden adalah termasuk memiliki Pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 responden (61,2%). Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Semarang. Karakteristik responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar responden adalah memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 28 responden (57,1%). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien. Buku KIA dapat diperoleh

secara gratis melalui Puskesmas, Rumah sakit umum, puskesmas pembantu, polindes, dokter dan bidan praktek swasta. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan baliya dan catatan pelayanan kesehatan petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap dibuku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak.

Hubungan Pengetahuan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Semarang

Dari penelitian diperoleh hasil ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan adanya buku KIA ditemukan cara bagaimana ibu hamil bisa mendapatkan informasi kesehatan dengan mudah dan merupakan satu-satunya catatan kesehatan yang bisa dibawa pulang dan bisa dimanfaatkan dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat didalamnya, dapat dimanfaatkan bagi seluruh ibu hamil dari latar belakang yang berbeda dengan atau tanpa didampingi petugas kesehatan dan ibu hamil dari latar belakang

yang berbeda dengan atau tanpa didampingi petugas kesehatan dan ibu hamil juga bisa membaca hasil pemeriksaan kondisi kehamilannya. Pemanfaatan buku KIA dapat diamati dari kepemilikan buku KIA, membawa saat fasilitas kesehatan membaca informasi kesehatan didalamnya menjadi determinan penting bagi pengetahuan ibu (Sistiarani, 2014)

Pemanfaatan buku KIA bias meningkatkan pengetahuan dan diaplikasikan dalam menjaga kesehatan ibu hamil sehingga meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya. Pemanfaatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu hamil serta keluarganya dengan cara membaca informasi kesehatan didalam buku KIA. Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA tentang pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan sehari-hari, aktifitas fisik ibu hamil, persiapan bersalin, tanda bahaya ibu hamil, masalah lain pada ibu hamil dan tanda-tanda awal persalinan sehingga dengan mengetahui informasi kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinya baik selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko, masalah lain pada kehamilan yang masih banyak dianggap hal biasa. Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA tentang pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan sehari-hari, aktifitas fisik ibu hamil, persiapan bersalin, tanda bahaya ibu hamil, masalah lain pada ibu hamil dan tanda-tanda awal persalinan sehingga dengan mengetahui informasi kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinya baik selama

kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan, sebagian besar responden adalah termasuk memiliki Pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 responden (61,2%); karakteristik responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar responden adalah memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 28 responden (57,1%), Ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai *significance* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,000 < 0,05$ ).

## SARAN

1. Instansi Kesehatan  
Diharapkan instansi kesehatan yang terkait agar lebih sering memberikan penyuluhan tentang kesehatan memberikan pelayanan kesehatan yang sepadan di sarana kesehatan yang telah ada serta membentuk dan memberikan pelatihan.
2. Peneliti Selanjutnya  
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain dan variabel penelitian yang berbeda untuk menambah gagasan dan pengembangan penelitian yang lebih lanjut

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta
- Colti S dan Elviera G. 2012. *Analisis Pencapaian Indikator KIA di Puskesmas*
- Colti S dan Elviera G. 2012. *Analisis pencapaian Indikator KIA di Puskesmas Kalibangor*. Jurnal Kesmas Indonesia, 4(6) :120-95
- Colti S dan Elviera G, Dyah Umiyarni Purnama Sari. 2012. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu*. Artikel Penelitian Unsoed hal 353-356
- Anasari T. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2012* . Jurnal Ilmu Keperawatan
- Wardani IK, Purwanti SKM. 2018. *Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen*. Universitas Muahamadiyah Surakarta
- Jannah M. 2015. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Vuku KIA Di UPTD PUSkesmas Pondok Gede Bekasi*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan
- Lestari R. 2016. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur* . In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar. 47-51
- Watugigir SZ, Hutagaol E, Kundre R. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Penggunaan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado*. Jurnal Keperawatan 2(2)
- Colti S dan Elviera G, Bambang Hariyadi. 2014. *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan dan Anak*. Jurnal Kesehatan . Kemas 10(1) 14-20.
- Mariani Nim. 2014. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Dan Anak Oleh Ibu Balita Di Desa Latong Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013*. Universitas Teuku Umar Meulaboh
- Rahayu YP, Mahpolah M, Panjaitan FMP. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang TAnda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di UPT. Puskesmas Martapura*. Dinkes. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan.
- Mahyati NMD, Hernowo BS, Judistiani RTD. 2014. *Pengetahuan , Sikap, Dan Praktik Penggunaan Buku KIA PAda Anak Umur 3-5 Tahun di Kota Denpasar* . Abstrak.
- Kusindijah. 2012. *Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Dengan Pengetahuan , Sikap, dan Praktik perawatan Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas rangkah Surabaya*. Embrio Jurnal Kebidanan: 1(1)42
- Kusumawati, A., Nakamura. (2007). *Incesed Utilization of Maternal HealthServise by Mother Using The Maternal Child Health Handbook Indonesia*. Journal of International Health vol.22 No3.Faculty of Public Health University of Indonesia, Graduate School of Human Science Osaka University
- Oktarina, C., Elvira,G., Dyah, U. 2013. *Hubungan pengetahuan, sikap Kepatuhan ibu hamil dan Ibu bayi dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan JICA*. Jakarta ; Depkes RI; 2009. H1-64
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Umum manajemen Penerapan Buku KIA*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia : 2010
- Departemen Kesehatan RI, (2010). *Petunjuk Teknis Buku KIA*
- Departemen Kesehatan RI, (2015). *Petunjuk Teknis Pengisian Buku KIA Oleh Kader Kesehatan*
- Dora D, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat didalam buku KIA*

*(Tesis).Semarang Fakultas Kedokteran;  
2010*  
*Kalibangor. Jurnal Kesmas Indonesia, 4(6) :  
120-95*  
*Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi  
Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka  
Cipta.*